
**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI IUD DENGAN
PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI PADA AKSEPTOR KB IUD DI
PUSKESMAS TAMBAKAJI KOTA SEMARANG**

Windyastuti¹⁾, Priharyanti Wulandari²⁾, Lulut Pitriani Windyastuti³⁾
Program Studi Ners STIKES Widya Husada Semarang,
Jl. Subali Raya No. 12 Krpyak Semarang, Telp 024-7612988-7612944
Email : lulutp61@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Seorang yang sedang menggunakan KB IUD mengalami banyak perubahan, baik itu perubahan secara fisik maupun secara psikologis. Pemakaian kontrasepsi pada beberapa wanita mengalami keluhan seperti siklus menstruasi dan pendarahan yang tidak teratur terjadi pada 3 bulan pertama dan akan kembali teratur setelah 3 bulan pemakaian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada aksetor KB IUD di puskesmas tambakaji kota Semarang.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *case control*. Analisis menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian : Hasil Uji statistik menggunakan uji *Rank Spearman* tentang hubungan lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB IUD yaitu $p = 0,000 < \alpha 0,05$.

Kesimpulan : Ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB IUD dipuskesmas tambakaji kota Semarang.

Kata kunci : Kontrasepsi IUD, Lama Pemakaian, Siklus menstruasi.

ABSTRACT

Background : A person who's using IUD contraceptive has many changes, either physically or psychologically. By using contraceptive with some women experiences complaints such as menstrual cycles and irregular bleeding occurring in the first 3 months and will return regularly after 3 months of using. The purpose of this study is to determine the relation between using the IUD contraceptive with menstrual cycles change on acceptor kb IUD in community health center tambakaji Semarang city.

Method : This research type is quantitative with case control research design. This analysis is using Rank Spearman test.

Result : The result of statistical test using Rank Spearman test about the relation between IUD contraceptive use with menstrual cycles change with IUD acceptor is $p = 0,000 < \alpha 0,05$.

Conclusion : There is long relation of IUD contraception use with the change of menstrual cycles on acceptor IUD contraceptive in community health center tambakaji Semarang city.

Keywords : IUD Contraceptive, Duration of Use, Menstrual Cycles.

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana adalah usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera yang menjadi dasar bagi terwujudnya masyarakat sejahtera dengan pengendalian kelahiran dan pertumbuhan penduduk. Hal tersebut diupayakan melalui gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga sejahtera dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera dengan sasaran pasangan usia subur (BKKBN, 2009).

Inovasi teknologi kontrasepsi dimulai dengan cara sederhana tanpa alat, seperti senggama terputus, kemudian alat sederhana seperti kondom, mangkok vagina, spermisida dan cara yang lebih terpercaya seperti pil KB, IUD, suntikan, susuk, dan akhirnya cara yang sangat mantap yakni kontrasepsi pembedahan seperti tubektomi dan vasektomi (Siswosudarmo, 2009).

Pemakaian alat kontrasepsi selain efektif untuk mencegah kehamilan, namun demikian juga tidak terlepas dari adari resiko atau efek samping dalam penggunaannya terutama pada alat kontrasepsi hormonal dan sejenisnya. Risiko atau efek samping yang dapat terjadi gangguan haid, perubahan berat badan, penggunaan jangka panjang dapat menurunkan densitas tulang, dan penurunan libido (Saifuddin, 2006). Sejumlah perempuan mengeluhkan pemakaian metode kontrasepsi menyebabkan masalah menstruasi. Masalah tersebut dapat berupa tidak mengalami menstruasi sama sekali sampai menstruasi berat dan

berkepanjangan. Memang banyak keluhan ibu-ibu terkait dengan penggunaan metode kontrasepsi, termasuk gangguan tidak teraturnya menstruasi. Gangguan menstruasi ini sifatnya hormonal dan tidak semua orang mengalami keluhan yang sama. Kemungkinan yang terjadi karena hormonnya tidak sesuai dan tidak seimbang (Arini, 2013).

Menurut penelitian Nabella Kusuma (2016), bahwa perubahan siklus menstruasi umumnya terjadi pada responden yang menggunakan kontrasepsi IUD. Perubahan siklus tersebut terjadi pada 3 bulan pertama dan akan mengalami penurunan setelah 3 bulan selanjutnya. Penelitian lain Zannah dkk (2011), bahwa setelah melakukan pemasangan kontrasepsi IUD terdapat 23 responden dari beberapa responden mengalami perubahan siklus menstruasi berupa lebih lamanya waktu menstruasi disetiap bulannya, seperti waktu menstruasi yang sebelumnya hanya sekitar 4 sampai 5 hari menjadi berkisar 7 hari.

Kontrasepsi IUD (*Intra Uterin Device*) cukup banyak diminati karena memang efektif dalam mencegah terjadinya kehamilan dan merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang. Pemakaian kontrasepsi IUD ini ternyata juga memiliki beberapa efek samping salah satunya adalah adanya keluhan dari akseptor kontrasepsi IUD yaitu perubahan siklus menstruasi yang tidak teratur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif

dengan desain penelitian *case control*, dimana kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol berdasarkan status paparan. Pendekatan yang digunakan adalah *retrospektif*, yaitu mencari variabel sebab atau variabel bebasnya yang terjadi di masa lalu dan dampaknya terhadap variabel akibat atau variabel terikat pada saat penelitian (Nasir, dkk, 2011). Data penelitian didapatkan dari akseptor KB IUD yang memenuhi kriteria inklusi dan memeriksakan diri ke puskesmas Tambakaji Kota Semarang.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh aseptor KB IUD di puskesmas Tambakaji kota Semarang berdasarkan data 3 bulan terakhir sebanyak 37 akseptor KB IUD yang memenuhi kriteria inklusi yaitu Wanita Akseptor KB IUD yang mempunyai status gizi baik, wanita yang tidak mempunyai kelainan hormonal, wanita usia Produktif, wanita yang tidak memakai kontrasepsi hormonal lain sebelumnya. Teknik pengambilan sampel adalah *total Sampling* yaitu mengambil seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian karena jumlahnya relatif sedikit (Notoatmodjo,2010).

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner yang terbagi dalam tiga kelompok yaitu Kuesioner A yang berisi tentang biodata responden yang terdiri dari umur, pendidikan dan pekerjaan, kuesioner B tentang berapa lama penggunaan kontrasepsi IUD, yang dikategorikan menjadi ≤ 3 bulan pemakaian dan > 3 bulan pemakaian, kuesioner C tentang siklus menstruasi, dikategorikan menjadi tidak normal dan normal.

Analisis data menggunakan uji univariat dan bivariat. Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010), sedangkan analisa bivariat dilakukan untuk menguji hubungan lama penggunaan kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi. Menggunakan uji statistik rank spearman dengan derajat kemaknaan yang dirancang $p \text{ value} \leq 0,05$. Menurut Sugiyono (2014), *rank spearman* bekerja dengan data ordinal atau berjenjang dan berdistribusi bebas.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Puskesmas Tambakaji Kota Semarang Juli 2017 (n=37)

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
≤ 30 Tahun	29	78.4
>30 Tahun	8	21.6
Pendidikan		
SMA	35	94.6
PT	2	5.4
Pekerjaan		
IRT	32	86.5
Karyawan	3	8.1
PNS	2	5.4

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa peserta penelitian yang paling banyak adalah kelompok umur ≤ 30 Tahun sebanyak 29 orang (78,4%).

Responden terbanyak berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 35 orang dengan presentase (94,6 %). Dari 37 responden pekerjaan responden terbanyak yaitu sebagai IRT sebanyak 32 orang dengan presentase (86,5 %).

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pemakaian Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Tambakaji Kota Semarang Juli 2017 (n=37)

Lama Pemakaian Kontrasepsi IUD	Frekuensi	Persentase (%)
> 3 bulan	18	48.6
≤ 3 Bulan	19	51.4
Total	37	100,0

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa dari 37 responden banyak responden yang memakai Kontrasepsi IUD ≤ 3 Bulan yaitu sebanyak 19 responden dengan persentase (51,4 %).

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Perubahan Siklus Menstruasi Di Puskesmas Tambakaji Kota Semarang Juli 2017 (n=37)

Siklus Menstruasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Normal	25	67.6
Normal	12	32.4
Total	37	100,0

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 37 responden, responden terbanyak yaitu yang mengalami siklus menstruasi tidak normal yaitu sebanyak 25 responden dengan persentase (67,6 %).

Analisa Bivariat

Hasil uji *rank spearman* menunjukkan bahwa nilai ($p = 0,000$) < ($\alpha = 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi di puskesmas tambakaji Kota Semarang. Berdasarkan nilai koefisien korelasi hasil uji *Rank Spearman* diketahui bahwa nilai $r = 0,714$ yang berarti bahwa korelasi antara lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi di puskesmas Tambakaji Kota Semarang menunjukkan tingkat hubungan korelasi kuat arah korelasi positif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil distribusi usia responden didapatkan hasil rata-rata usia 29,92 tahun. Berdasarkan penelitian Hartanto (2009), penggunaan kontrasepsi pada rata-rata usia tersebut berada pada fase menjarangkan dan mengakhiri kesuburan. Usia >30 tahun merupakan kurun reproduksi tua sehingga dianjurkan untuk tidak hamil karena jika terjadi kehamilan dapat mengakibatkan meningkatnya angka kesakitan dan kehamilan yang beresiko tinggi. Dengan kehamilan beresiko tinggi dapat menyebabkan kematian bagi ibu dan bayi.

Berdasarkan distribusi tingkat pendidikan, lebih banyak responden yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 35 responden (94,6%). Semakin tinggi tingkat pendidikan

responden maka akan mudah dalam menerima informasi yang bermanfaat bagi dirinya dan berwawasan luas (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan yang didapatkan oleh seseorang tentang metode kontrasepsi berdampak pada pemilihan jenis kontrasepsi. Bagi sebagian akseptor dapat menerima resiko efek samping dari jenis kontrasepsi yang dipilih, tetapi bagi yang tidak bisa menerima akseptor akan memilih kontrasepsi lain.

Berdasarkan distribusi tingkat pekerjaan, lebih banyak responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 32 responden (86,5%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan banyaknya ibu yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga ikut serta dalam program KB. Karena sebagian besar Ibu Rumah Tangga memiliki waktu tidak terbatas untuk melakukan akses pelayanan KB. Menurut Sitompu (2013), alasan Ibu Rumah Tangga sebagai pengguna kontrasepsi terbanyak karna Ibu Rumah Tangga mempunyai banyak waktu untuk berkunjung ke puskesmas karena jam pelayanan KAI/KB dan konsultasi dengan dokter spesialis buka dari jam 08.00 wib sampai jam 12.00 wib pada hari kerja.

Berdasarkan distribusi lama pemakaian kontrasepsi yang digunakan responden terbanyak dengan lama ≥ 3 bulan yaitu sebanyak 19 akseptor kb IUD (51,4%). Lama pemakaian kontrasepsi tergantung tujuan responden apakah untuk menjarangkan kelahiran maupun mengakhiri kesuburan. Metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) merupakan kontrasepsi yang jangka waktu penggunaannya lebih dari 2 tahun untuk cara efektif dan efisien. Sedangkan untuk tujuan menjarangkan kelahiran

sebaiknya digunakan lebih dari 3 tahun. MKJP juga digunakan ibu apabila sudah tidak ingin menambah anak kembali. Selain itu jarak kehamilan yang baik bagi ibu untuk hamil kembali yang paling ideal dapat dihitung sejak setelah ibu melahirkan hingga akan memasuki masa hamil selanjutnya yaitu 2-5 tahun. Efek pemakaian kontrasepsi pada beberapa wanita mengalami keluhan seperti siklus menstruasi dan pendarahan yang tidak teratur terjadi pada 3 bulan pertama dan sebagian besar wanita akan mengalami siklus menstruasi teratur kembali setelah 3 bulan pemakaian (Varney, 2007)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden akseptor KB IUD yang mengalami perubahan siklus menstruasi presentasi tertinggi adalah pemakaian IUD ≥ 3 bulan yaitu sebanyak 16 akseptor KB IUD (43,2%). Menurut penelitian Zannah, dkk (2011), 3 dari beberapa responden yang mengalami perubahan siklus menstruasi berupa lebih lamanya waktu menstruasi di setiap bulannya, seperti waktu menstruasi yang sebelumnya hanya sekitar 4 sampai 5 hari menjadi berkisar 7 -8 hari setelah pemasangan alat kontrasepsi IUD. Sebagian responden sudah mengetahui efek samping yang terjadi setelah pemasangan IUD tidak menjadi masalah. Menurut Glasier & Gabbie, (2008), lebih dari 10% akseptor KB IUD melaporkan gangguan menstruasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wa asria dkk (2012) tentang *Gambaran Pola Menstruasi Pada Akseptor Intra Uterin Device (IUD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang* menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan siklus haid antara sebelum dan sesudah menggunakan IUD sebanyak 54 orang

(57,4) dari 94 responden ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara IUD dengan perubahan siklus menstruasi.

Menurut Glasier & Gabbie, (2008), Pemakaian KB IUD sering mengalami perubahan pada siklus menstruasinya. Lama haid menjadi lebih panjang (beberapa diantaranya didahului dan diakhiri oleh pendarahan bercak dahulu). Jumlah menstruasi menjadi lebih banyak dan datangnya menstruasi (siklus) menjadi lebih pendek, sehingga seakan-akan menstruasinya datang 2 kali dalam dalam kurun waktu 1 bulan (30 hari). Panjang siklus bervariasi dari 23 hari atau kurang untuk siklus pendek dan lebih dari 35 hari untuk siklus panjang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB IUD di puskesmas tambakaji kota Semarang ($p\ value = 0,00$ atau $p\ value < 0,05$).

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini mengenai tema yang sama seperti faktor-faktor lain yang melatar belakangi akseptor KB IUD tidak melanjutkan penggunaan alat kontrasepsi IUD, memperluas daerah penelitian sehingga hasil yang dicapai dapat lebih maksimal.

2. Bagi instituti STIKES Widya Husada Semarang

Hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi dari ilmu

pengetahuan tentang keperawatan maternitas.

3. Bagi Akseptor KB

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan akseptor KB dalam memilih penggunaan alat kontrasepsi yang sesuai dengan diri akseptor.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan saran tentang tindakan yang tepat bagaimana mengatasi keluhan seperti perubahan siklus menstruasi yang terjadi pada responden.

5. Bagi Puskesmas Tambakaji

Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan acuan untuk membuat program penyuluhan kesehatan reproduksi yang berkelanjutan mengingat masih adanya akseptor KB IUD yang belum mengetahui secara jelas mengenai keluhan-keluhan yang terjadi akibat penggunaan IUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, B. (2013). *Perbedaan pola menstruasi antara ibu yang menggunakan alat kontrasepsi iud dengan kontrasepsi suntik di Desa Bangun Rejo, Tanjung Morawa*. Universitas Sumatra Utara
- BKKBN. (2009). *Jumlah Peserta KB aktif*. Jakarta: BKKBN
- Glasier A. & Gabbie, A. (2008). *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hartanto, H. (2009). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta.: Pustaka Sinar Harapan.
- Kusuma, Nabella (2016). *Hubungan Antara Metode Dan Lama Pemakaian Dengan Keluhan*

- Kesehatan Subyektif Pada Akseptor.* Universitas Airlangga. Surabaya.
- Nasir, A., Muhith, A., Ideputri, M.E. (2011). *Metodologi penelitian kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Saifuddin, AB. (2006). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi edisi 2.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Siswosudarmo,R., (2009). *Obstetri Fisiologi.*Yogyakarta : Pustaka Cendekia
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian.* Bandung : Alfabeta.
- Varney, H., 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4.* Jakarta : EGC
- Zannah, I.R, Maryati, I., dan Widiasih, R (2011) *Gambaran Keluhan-keluhan Akibat Penggunaan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Kabupaten Bandung.* Universitas Padjadjaran. SumedangDepKes RI dan WHO. 2008. *Modul Pelatihan Penilaian Pertumbuhan Anak.* Jakarta.